

KATALOG BPS: 1101002.7108

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN
SIAU TAGULANDANG BIARO



2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KAB. KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KEPULAUAN
SIAU TAGULANDANG BIARO

<https://sitarokab.sps.go.id>

2022

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO 2022

Katalog: 1101002.7108

No. Publikasi: 71080.2208

Ukuran Buku: 17,6cm x 25,0cm (ISO)

Jumlah Halaman: vi + 32 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Penyunting:

BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Diterbitkan oleh:

© **BPS Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum:

Irena Listianawati, SST, S.E, M.Si

Naskah:

Ayu Susilowati, S. Tr. Stat.

Editor:

Meity Chintya Sinadia, SE.

Ayu Susilowati, S. Tr. Stat.

Satrio Farli Tangkudung, SST.

Arief Budhiman, S.Stat.

Eliza Tiara Devi, S. Tr. Stat.

Gambar Kulit:

Nadya Tatum Tsaniya, S. Tr. Stat.

Tata Letak:

Ayu Susilowati, S. Tr. Stat.

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2022 merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Penambahan sedikit ulasan secara deskriptif dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada pembaca mengenai perkembangan berbagai hasil pembangunan, serta potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi berbagai publikasi yang juga diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) yang lebih terfokus dengan penyajian tabel, maka publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif sederhana, singkat, dan mudah dipahami oleh pembaca dan pengguna data.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi banyak pihak serta mampu memenuhi kebutuhan data dan informasi statistik bagi berbagai pihak, baik instansi pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat luas. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada terbitan mendatang.

Ondong Siau, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kep. Siau Tagulandang Biaro

Irena Listianawati, SST, SE, M.Si

Daftar Isi

	Halaman
BAB 1 Geografi dan Iklim	1
BAB 2 Pemerintahan	2
BAB 3 Penduduk	4
BAB 4 Ketenagakerjaan	5
BAB 5 Pendidikan	6
BAB 6 Kesehatan	7
BAB 7 Perumahan	8
BAB 8 Pembangunan Manusia	9
BAB 9 Pertanian	10
BAB 10 Perikanan dan Peternakan	11
BAB 11 Industri Pengolahan	12
BAB 12 Pertambangan dan Energi	13
BAB 13 Hotel dan Pariwisata	14
BAB 14 Transportasi dan Komunikasi	15
BAB 15 Pengeluaran Penduduk	16
BAB 16 Pendapatan Regional	17
BAB 17 Perbandingan Regional	19
Lampiran Tabel	20



Luas Sitaro hanya 2,52 persen dari luas Sulawesi Utara

Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Sitaro hanya sebesar 2,52 persen dari luas seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Kepulauan Sitaro terdiri dari 12 pulau berpenghuni dan 35 pulau belum berpenghuni.

Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2020

Uraian	Satuan	2020
Luas	Km ²	275,95
Jumlah Pulau	Buah	47
Jumlah Gunung	Buah	5
Rata-rata Kecepatan Angin	Knot	1,24
Rata-rata Kelembaban	%	87,99
Jumlah Hari Hujan	Hari	255
Rata-rata Curah Hujan	mm ³	278,24
Rata-rata Suhu Udara	°C	27,05

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2021

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro atau biasa dikenal Sitaro merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Utara dengan luas wilayah sebesar 275,95 km². Secara astronomis Kabupaten Kepulauan Sitaro terletak pada koordinat 2007'48" – 2048'36" LU dan 125009'36" – 125029'24" BT. Sedangkan secara geografis, Kabupaten Kepulauan Sitaro memiliki batas wilayah Laut Sulawesi di sebelah barat, Kabupaten Minahasa Utara di sebelah selatan, Laut Maluku di sebelah timur, dan Kabupaten Kepulauan Sangihe di sebelah utara.

Sebagai kabupaten kepulauan, Sitaro memiliki 47 pulau di mana diantaranya terdapat 12 pulau berpenghuni dan sisanya pulau belum berpenghuni. Selain itu, Kabupaten Kepulauan Sitaro juga memiliki lima buah gunung dengan dua gunung berstatus aktif yaitu Gunung Karangetang dan Gunung Ruang.

Pada tahun 2020, suhu rata-rata di Kabupaten Kepulauan Sitaro sekitar 27,05 °C dengan kecepatan angin rata-rata mencapai 1,24 Knot. Jumlah hari hujan selama tahun 2020 cukup tinggi, yaitu mencapai 255 hari dengan rata-rata curah hujan 278,24 mm³ dan kelembaban udara rata-rata mencapai 87,99 persen.

**Tahukah Anda

Gunung Tamata yang terletak di Pulau Siau merupakan habitat asli sekaligus daerah konservasi dari "Tarsius Tumpara", hewan langka khas Kepulauan Sitaro.

Potensi SDM Pegawai Negeri Sipil Sitaro cukup mumpuni

Ditinjau dari tingkat pendidikannya, Kabupaten Kepulauan Sitaro memiliki potensi SDM PNS yang cukup mumpuni. Hal tersebut tercermin dari 99,85 persen PNS merupakan lulusan SLTA ke atas.

Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2007, Kabupaten Kepulauan Sitaro secara resmi berpisah dari Kabupaten Kepulauan Sangihe. Wilayah administratif di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kabupaten Kepulauan Sitaro terbagi dalam 10 kecamatan dengan 10 kelurahan dan 83 desa. Dari 10 kecamatan tersebut, Siau Timur merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu sebanyak 16 desa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Siau Tengah yaitu hanya 4 desa.

Sampai bulan Desember 2021 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah sebanyak 2.062 orang. Di antara jumlah PNS tersebut terdapat 67,46 persen (1.391 orang) pegawai yang berjenis kelamin perempuan dan 99,85 persen (2.059 orang) pegawai yang merupakan lulusan SLTA ke atas.

Ditinjau dari golongan kepangkatannya, mayoritas PNS di Kabupaten Kepulauan Sitaro berada pada Golongan III yaitu sebesar 69,69 persen. Sementara itu, persentase dari PNS Golongan II dan IV masing-masing sebesar 17,41 persen dan 112,85 persen. Dan sisanya (0,05 persen) merupakan PNS Golongan I.

Jumlah Wilayah Administrasi Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Kecamatan	10	10	10
Kelurahan	10	10	10
Desa	83	83	83

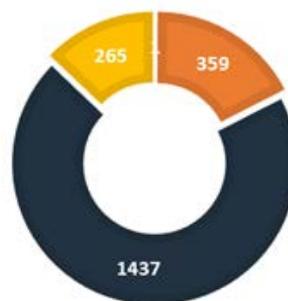
Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Komposisi PNS menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD	1	0	1
SLTP	1	1	2
SLTA	151	247	398
Diploma	98	406	504
S1/S2/S3	420	737	1157
Jumlah	671	1391	2062

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Komposisi PNS menurut Kepangkatan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



■ Golongan I ■ Golongan II
■ Golongan III ■ Golongan IV

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

PDI-P mendominasi kursi DPRD

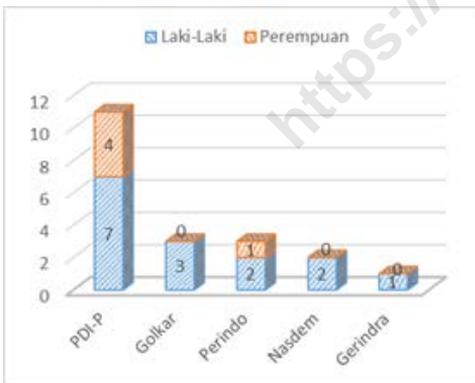
Berdasarkan hasil PEMILU 2019, lebih dari setengah kursi di DPRD Kabupaten Kepulauan Sitaro merupakan perwakilan dari PDI-P.

Realisasi Anggaran Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Anggaran	2019	2020	2021
Pendapatan (Miliar Rp)			
PAD	25.20	24.99	30.19
Dana Perimbangan	513.91	524.98	466.28
Lain-lain yang sah	112.41	55.821	8.864
Belanja (Miliar Rp)			
Belanja Tdk Langsung	345.07	3.01	387.988
Belanja Langsung	292.70	568.78	244.10

Sumber: LRA APDB 2021

Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Dalam melaksanakan pembangunan di tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro menghabiskan anggaran sebesar 625,19 miliar rupiah. Pembiayaan tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan kabupaten kepulauan Sitaro sementara bangkit dari masa pandemi.

Total penerimaan daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2021 mencapai 664,75 miliar rupiah. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Kepulauan Sitaro masih sangat bergantung pada alokasi anggaran dari pemerintah pusat. Besarnya Dana Perimbangan dari pemerintah pusat mencapai 92,27 persen. Sedangkan komposisi dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih cukup kecil hanya sekitar 5,97 persen (30,19 miliar rupiah) namun mampu tumbuh dibandingkan dengan tahun lalu.

Berdasarkan hasil PEMILU tahun 2019, jumlah anggota DPRD Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Dalam pemilihan tersebut, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) kembali mendominasi perolehan suara yaitu menduduki sebanyak 11 kursi, kemudian diikuti Partai Golkar dan Perindo dengan jumlah masing-masing 3 kursi. Sementara Partai Nasdem dan Gerindra masing-masing 2 kursi dan 1 kursi.



3 Penduduk

Piramida penduduk berbentuk konstruktif

Berdasarkan data kependudukan dari hasil Sensus Penduduk 2020, bentuk piramida penduduk kabupaten Sitaro di tahun 2020 adalah konstruktif.

Bentuk piramida penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2020 adalah konstruktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia dewasa dan usia tua lebih besar dibandingkan jumlah penduduk usia muda.

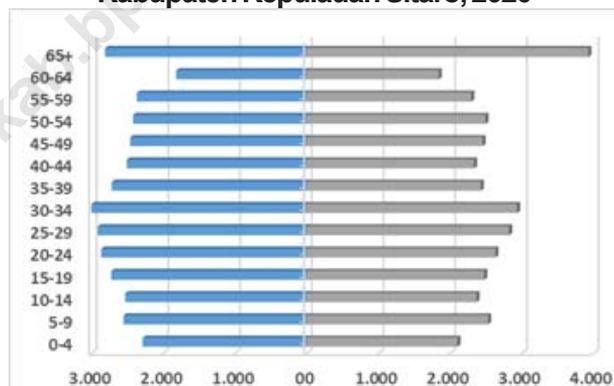
Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2020 sebesar 71.817 jiwa di mana 36.120 jiwa diantaranya merupakan penduduk laki-laki dan 35.697 jiwa merupakan penduduk perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Siau Timur yang mencapai 17.610 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada pada Kecamatan Siau Tengah dengan jumlah penduduk 2.040 jiwa.

Berdasarkan data luas wilayah dan jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Sitaro, maka dapat diketahui kepadatan penduduk tahun 2020 mencapai 260. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 1 km² luas wilayah dihuni sekitar 260 jiwa.

Komposisi penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2020 masih didominasi oleh kelompok usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebesar 70,6 persen dengan rasio ketergantungan (dependency ratio) sebesar 41,65. Dependency ratio merupakan perbandingan antara penduduk usia belum

atau tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terhadap penduduk usia produktif. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 41 hingga 42 penduduk usia belum atau tidak produktif.

**Piramida Penduduk
Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2020**



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2021

Statistik Kependudukan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2018-2020

Uraian	2018	2019*	2020**
Jumlah Penduduk (jiwa)	66225	73584	71817
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,38	-	-
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	239,99	266,66	260
Sex Ratio (L/P) (%)	0,98	101,16	101,18
Dependency Ratio	46,52	37,06	41,65
Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur			
0-14 tahun	22,44	16,87	20,02
15-64 tahun	68,25	72,96	70,6
65+ tahun	9,31	10,17	9,39

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2021

Keterangan:

* : Data Registrasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

** : Data Hasil Sensus Penduduk 2020

Laki-laki mendominasi setiap status pekerjaan

Laki-laki mendominasi hampir seluruh status pekerjaan, kecuali status pekerja keluarga/tak dibayar di mana 58,82 persen pekerja pada status tersebut merupakan perempuan.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
TPAK	63,35	65,14	65,14
Tingkat Pengangguran	2,78	3,31	3,31
Bekerja	97,22	96,69	96,69
Pekerja (jiwa)			
- Laki-Laki	20060	20060	20971
- Perempuan	11800	12667	12667

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Komposisi Pekerja menurut Status Pekerjaan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Pada tahun 2021, jumlah penduduk usia kerja (15 hingga 64 tahun) di Kabupaten Kepulauan Sitaro yang termasuk ke dalam angkatan kerja yaitu sebanyak 63,09 persen. Angka tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 65,14 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami kenaikan yaitu dari 3,31 persen menjadi 3,39 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2020 yaitu 33.638 orang, mengalami kenaikan dari 31.860 orang di tahun sebelumnya. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, pekerja laki-laki lebih mendominasi dibandingkan pekerja perempuan di mana komposisi untuk masing-masing kelompok yaitu 62,34 persen dan 37,66 persen.

Apabila ditinjau berdasarkan status pekerjaan, mayoritas pekerja di Kabupaten Kepulauan Sitaro berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri yang masing-masing berdistribusi sebesar 32,03 persen dan 24,86 persen. Kemudian diikuti oleh status pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu 15,33 persen. Sedangkan untuk status pekerjaan dengan jumlah pekerja paling sedikit di Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar yaitu sebesar 2,49 persen.

Rasio Murid - Guru meningkat di 2021

Pada tahun 2020, nilai Rasio Murid - Guru sebesar 8,84 atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang bernilai 8,52.

Pendidikan menjadi salah satu pondasi pembangunan secara keseluruhan, karena pendidikan mampu menumbuhkan bibit unggul sumber daya manusia. Partisipasi penduduk pada suatu jenjang pendidikan dapat digambarkan melalui APK (Angka Partisipasi Kasar) maupun APM (Angka Partisipasi Murni). Akan tetapi, APM merupakan indikator yang lebih baik karena mempertimbangkan umur standar di suatu jenjang pendidikan.

Peningkatan APM Kepulauan Sitiro cenderung mengecil mengalami penurunan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, APM di tahun 2021 mengalami penurunan pada jenjang SD dan SMA. Sedangkan APM pada jenjang SMP mengalami peningkatan pada tahun 2021. APM SD sederajat yang bernilai 97,65 menunjukkan bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun, 97 hingga 98 diantaranya bersekolah di jenjang SD Sederajat.

Keberhasilan di bidang pendidikan erat kaitannya dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjangnya. Pada tahun 2021, terdapat 198 sekolah di Kabupaten Kepulauan Sitiro. Selain itu, terdapat 1.393 guru yang membimbing 12.314 murid. Apabila dilihat dari rasio murid-guru (perbandingan jumlah murid dengan jumlah guru) untuk jenjang TK sederajat, rata-rata seorang guru mengajar sebanyak 9-10 murid. Sedangkan

untuk jenjang SD sederajat dan SLTP sederajat memiliki rasio yang lebih kecil yaitu 8-9 murid. Dan untuk SLTA sederajat, seorang guru mengajar sebanyak 11-12 orang. Dengan angka rasio murid-guru yang tidak terlalu besar tersebut seharusnya proses belajar mengajar dari jenjang TK hingga SLTA dapat berjalan dengan cukup efektif.

Statistik Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sitiro, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Angka Partisipasi Murni (%)			
SD Sederajat	97.45	97.95	97.65
SLTP Sederajat	77.31	78.23	78.56
SLTA Sederajat	71.01	71.70	71.45
Angka Partisipasi Kasar (%)			
SD Sederajat	*	105.02	104.2
SLTP Sederajat	*	84.43	85.8
SLTA Sederajat	*	93.81	91.22

Sumber: Kep. Sitiro dalam Angka 2022

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Kabupaten Kepulauan Sitiro, 2021

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
TK Sederajat	57	1,032	107	9.64
SD Sederajat	104	5,662	677	8.36
SLTP Sederajat	26	2,861	360	7.95
SLTA Sederajat	11	2,759	249	11.08
	198	12314	1393	8.84

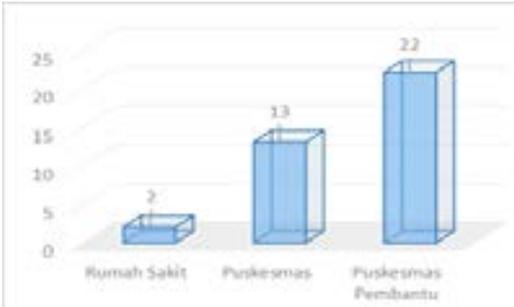
Sumber: Kep. Sitiro dalam Angka 2022

* : data tidak tersedia

Peserta KB aktif mencapai hampir 50 persen

Pada tahun 2021, pasangan usia subur yang aktif menjadi peserta KB di Kabupaten Kepulauan Sitaro sejumlah 3.703 pasangan telah menggunakan KB Suntik.

Fasilitas Kesehatan Utama Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



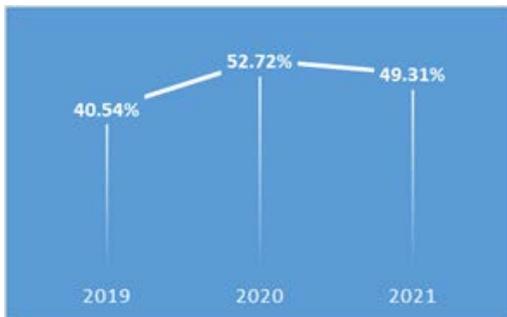
Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Tenaga Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Tenaga Kesehatan	2019	2020	2021
Dokter	41	50	78
Perawat	217	195	219
Bidan	46	69	78
Farmasi	9	15	37
Ahli Gizi	1	11	30

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Persentase Peserta KB Aktif Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Bidang kesehatan merupakan indikator penting dalam menciptakan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, fasilitas dan tenaga kesehatan yang memadai menjadi kebutuhan dan impian bagi seluruh masyarakat.

Fasilitas kesehatan utama di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2021 terdiri dari dua rumah sakit umum dan 13 buah puskesmas serta didukung oleh 22 puskesmas pembantu (pustu). Selain itu, jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan adalah 442 orang, meningkat dibanding tahun 2020 yang berjumlah 340 orang. Tenaga kesehatan tersebut terkelompok menjadi 78 dokter, 219 perawat, 78 bidan, 37 tenaga farmasi, dan 30 ahli gizi.

Kontribusi dari Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap penggunaan KB secara aktif di Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami penurunan pada tahun 2021. Penurunan persentase peserta KB aktif terhadap PUS dari 52,72 persen pada 2020 menjadi 49,31 persen pada tahun 2021. Artinya, pada tahun 2021 terdapat 5.676 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dari 11.511 PUS. Adapun alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu mencapai 65,31 persen.

**Tahukah Anda

Menurut data Dinas Kesehatan, penyakit ISPA menjangkit 5.018 jiwa dan menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi di Kabupaten Kepulauan Sitaro selama tahun 2021.

7 perumahan

Mayoritas Rumah Tangga menempati rumah milik sendiri

Pada tahun 2021, jumlah rumah tangga di Kepulauan Sitaro yang menempati rumah dengan status milik sendiri sebanyak 89,16 persen.

Rumah merupakan suatu kebutuhan primer yang mutlak harus terpenuhi. Pada tahun 2021, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Kepulauan Sitaro (89,16 persen) sudah memiliki rumah sendiri. Sisanya (10,84 persen) merupakan bangunan bukan milik sendiri yang diantaranya berupa rumah dinas, rumah kontrak/sewa, rumah bebas sewa, atau yang lainnya. Selain itu, kesadaran penduduk akan sanitasi yang baik di Kabupaten Kepulauan Sitaro juga sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri yaitu mencapai 91,82 persen.

Pada rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar baik yang digunakan sendiri atau bersama, sebagian besar diantaranya menggunakan kloset berjenis leher angsa (99,25 persen) dan menggunakan tangki septik/ IPAL/ SPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja (99,14 persen).

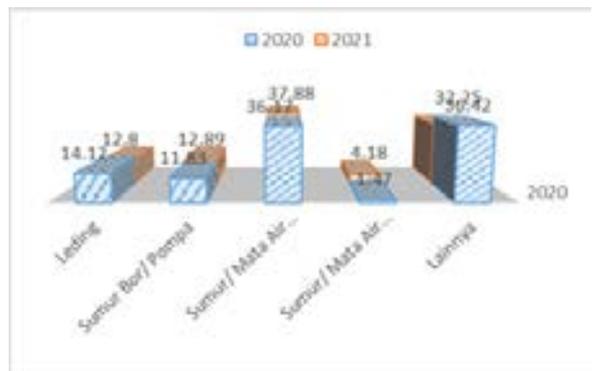
Sementara itu, pada tahun 2021 sumber air yang mayoritas digunakan rumah tangga untuk kebutuhan mandi, mencuci, dan lain-lain yaitu berasal dari sumber air lainnya dimana pada Kabupaten Kepulauan Sitaro sebagian besar adalah sumur/mata air terlindung (37,88 persen). Kemudian disusul oleh sumber air hujan (32,25 persen).

Statistik Perumahan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Status Kepemilikan Bangunan	2019	2020	2021
- Milik Sendiri	93.54	93.02	89.16
- Bukan Milik Sendiri	6.46	6.98	10.84
Penggunaan Tempat Buang Air Besar			
- Sendiri	86.54	87.7	91.82
- Lainnya	13.46	12.3	8.18
Jenis Kloset			
- Leher Angsa	99.24	99.26	99.25
- Lainnya	0.76	0.74	0.75
Tempat Pembuangan Akhir Tinja			
- Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	91.38	98.27	99.14
- Lainnya	8.62	1.73	0.59

Sumber: Statkesra Kep. Sitaro 2021

Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



Sumber: Statkesra Kep. Sitaro 2021

**Tahukah Anda

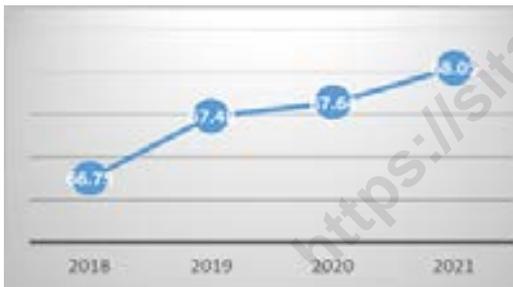
Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m².

Indeks pembangunan manusia terus meningkat

Meskipun masih berada pada peringkat 12 se-Provinsi Sulawesi Utara, indeks pembangunan manusia Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2021 mengalami peningkatan 0,41 poin dibanding tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami peningkatan. IPM merupakan suatu indikator yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia. Pada tahun 2021 angka IPM Kepulauan Sitaro sebesar 68,05 atau bertambah 0,41 poin dari tahun 2020. Hal ini mengindikasikan adanya pembangunan yang cukup baik oleh pemerintah.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Komponen	2108	2019	2020	2021
AHH	70.14	70.54	70.73	70.87
EYS	11.51	11.64	11.67	11.86
MYS	8.57	8.75	8.97	9.03
Pengeluaran	8,097	8,252	8.08	8.15

Sumber: sulut.bps.go.id

Keterangan:

AHH : Angka harapan hidup saat lahir

EYS : Harapan lama sekolah

MYS : Rata-rata lama sekolah

Pengeluaran : Rata-rata pengeluaran per kapita setahun yang disesuaikan (ribu rupiah)

Apabila ditinjau lebih dalam, komponen penyusun IPM yaitu angka harapan hidup, angka harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita terus mengalami peningkatan. Angka harapan hidup tahun 2021 sebesar 70,87 tahun, yang artinya setiap bayi yang lahir di tahun 2021 memiliki peluang hidup hingga umur 70 tahun 10 bulan dan 13 hari. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini meningkat 0,14 poin atau sekitar 1 bulan 20 hari.

Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mencapai 9,03 tahun. Angka tersebut memberikan gambaran bahwa rata-rata penduduk Kepulauan Sitaro bersekolah sampai awal kelas 1 SMA. Namun jika dilihat dari peluangnya, penduduk Kepulauan Sitaro masih memiliki peluang mengenyam pendidikan selama 11,86 tahun atau setidaknya mengikuti pendidikan menengah atas hingga kelas 3, meski tidak sampai selesai.

Komponen lain yang digunakan dalam penghitungan IPM adalah pengeluaran per kapita setahun yang disesuaikan, artinya pengeluaran ini telah diukur dengan standar harga komoditas konsumsi secara nasional. Pengeluaran per kapita setahun pada tahun 2021 yaitu Rp 8.150.000 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 70.000 dibanding tahun sebelumnya.

9 Pertanian

Komoditas Utama

Pada tahun 2021, Pala masih menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Subsektor unggulan di Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah perkebunan. Produk utama yang mendominasi yaitu tanaman kelapa, cengkih, dan pala. Luas areal komoditi pala cengkih, dan kelapa di tahun 2021 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Luas areal tanaman kelapa selama tiga tahun berturut-turut bertahan pada nilai 4.435,05 ha, begitupun dengan hasil produksinya yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Sementara itu, cengkeh mengalami penurunan produksi yang cukup besar pada tahun 2020 dan 2021 dengan luas lahan yang masih sama sejak 2019. Untuk produksi cengkeh di tahun 2021 yaitu sekitar 35,87 ribu ton. Lain halnya dengan kelapa dan cengkeh, tanaman pala mengalami penurunan luas areal sebesar pada tahun 2021. Produksi Pala pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Produksi pala pada tahun 2021 diperhitungkan sekitar 3.706 ribu ton. Pala memang masih menjadi komoditas utama di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Selain produk andalan dari subsektor perkebunan tanaman rakyat, subsektor lainnya juga tetap diusahakan secara optimal. Dari subsektor tanaman pangan, ubi kayu menjadi komoditi dengan produksi terbanyak

selama tahun 2021 yaitu mencapai 633 ton. Sementara dari subsektor hortikultura, terdapat tanaman cabai yang menjadi produksi sayuran tertinggi dengan produksi sekitar 250 kuintal, dan komoditi salak pada buah-buahan yang memiliki produksi 115 kuintal.

Statistik Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Kelapa			
Luas Areal (ha)	4,435.05	4,435.05	4,435.05
Produksi (ribu ton)	3,239.88	3239.88	3,239.88
Cengkeh			
Luas Areal (ha)	470.27	470.27	470.27
Produksi (ribu ton)	219.71	35.87	35.87
Pala			
Luas Areal (ha)	4,619.13	4,619.13	3,706.13
Produksi (ribu ton)	3,207.85	3706.13	3,706.13

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Produksi Komoditi Pertanian Utama Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Jumlah kapal, perahu, dan alat penangkap ikan kembali meningkat

Pada tahun 2021, jumlah kapal, perahu, dan alat penangkap ikan kembali mengalami peningkatan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan produksi ikan.

Statistik Perikanan Laut Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Kapal/Perahu Penangkap Ikan	2,538	3,332	3,337
Jumlah Alat Penangkap Ikan	6,021	9,485	9,607
Produksi (ton)	18,400	17,717	18,800

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Sebagai wilayah kepulauan, nelayan merupakan salah satu mata pencaharian utama kalangan masyarakat di Kepulauan Sitaro sehingga subsektor perikanan menjadi salah satu yang diandalkan. Pada tahun 2021, jumlah kapal atau perahu penangkap ikan kembali mengalami peningkatan dibanding tahun 2020. Jumlah kapal atau perahu penangkap ikan pada tahun 2021 yaitu 3.337 buah.

Sejalan dengan peningkatan jumlah kapal atau perahu penangkap ikan, pada tahun 2021 jumlah alat penangkap ikan pun juga mengalami peningkatan menjadi 9.607 buah. Peningkatan tersebut juga berbanding lurus dengan produksi ikannya. Produksi ikan tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 17.800 ton. Salah satu faktor penyebab fluktuasi produksi ikan setiap tahunnya adalah faktor alam di mana cuaca di Kabupaten Kepulauan Sitaro cenderung sering berubah.

Pada subsektor peternakan, ayam kampung merupakan hewan ternak yang paling banyak dimiliki oleh penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro. Jumlah ayam kampung pada tahun 2020 mencapai 56.377 ekor. Hewan ternak yang juga dominan yaitu babi dengan jumlah 11.953 ekor. Kemudian diikuti ayam pedaging, itik, ayam petelur, dan kambing dengan jumlah masing-masing 6.577, 1.878, 1.318, dan 597 ekor. Sedangkan hewan ternak yang paling jarang dimiliki adalah sapi, hanya berjumlah 35 ekor.

****Tahukah Anda**

Produksi perikanan laut di Kepulauan Sitaro tahun 2021 mencapai lebih dari 71 miliar rupiah.

Jumlah Hewan Ternak Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2020



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

11 industri pengolahan

Industri berkembang pesat namun masih dalam skala kecil dan menengah

Tahun 2018, jumlah perusahaan industri Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami peningkatan lebih dari 60 persen dan menyerap hampir tiga kali lipat pekerja dibandingkan 2016, namun mayoritas industri masih berskala kecil atau menengah yang dilakukan oleh rumah tangga.

Kabupaten Kepulauan Sitaro memiliki subsektor industri pengolahan yang dapat dikategorikan belum berkembang dengan maksimal. Akan tetapi, jumlah perusahaan industri cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya di mana peningkatan tersebut diikuti dengan jumlah tenaga kerja yang terserap. Pada tahun 2016 terdapat 143 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 329 pekerja. Tiga tahun berselang, tercatat terdapat peningkatan yang cukup besar yaitu sekitar 61,54 persen atau tepatnya menjadi 231 perusahaan. Jumlah tenaga kerja yang menekuni bidang industri pun turut berkembang pesat menjadi 941 pekerja. Kecamatan dengan jumlah perusahaan industri terbanyak yaitu Siau Timur, sedangkan jumlah perusahaan tersedikit berada pada Siau Barat Utara.

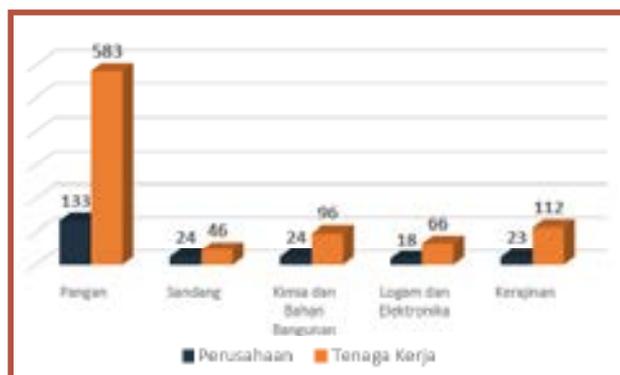
Apabila ditinjau dari segi klasifikasinya, jumlah perusahaan industri terbanyak di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2018 bergerak pada sektor pangan yang memiliki 133 unit usaha. Kemudian diikuti sektor sandang serta kimia dan bahan bangunan dengan masing-masing 24 unit usaha. Sedangkan dari segi penyerapan tenaga kerja, industri pangan mampu menyerap tenaga kerja terbanyak yakni mencapai 583 pekerja. Selanjutnya diikuti sektor industri kerajinan yang mampu menyerap 112 pekerja.

Jumlah Perusahaan Industri menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2016-2018

Kecamatan	2016	2017	2018
Tagulandang	37	35	46
Biaro	2	5	5
Tagulandang Utara	3	4	7
Tagulandang Selatan	3	3	6
Siau Timur	52	63	84
Siau Timur Selatan	9	13	18
Siau Barat	19	36	38
Siau Barat Selatan	8	12	12
Siau Barat Utara	1	2	4
Siau Tengah	9	1	11
Jumlah	143	174	231

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2019

Statistik Industri Pengolahan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2018



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2019

NB: Data yang disajikan merupakan data tahun 2018 dikarenakan data tahun 2021 belum tersedia.

Jumlah pelanggan PLN terus meningkat

Kesadaran akan kebutuhan listrik masyarakat Kepulauan Sitaro semakin meningkat. Hal ini tercermin dari jumlah pelanggan PLN yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah pelanggan listrik sebanyak 20.942 pelanggan.

Listrik merupakan sumber energi penting dan menjadi sumber penerangan utama bagi masyarakat pada umumnya. Pelanggan listrik di Kabupaten Kepulauan Sitaro terbagi dalam lima kelompok yaitu

rumah tangga, bisnis, industri, sosial, dan pemerintah. Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir, jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami peningkatan. Dari tahun 2015 ke tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah pelanggan PLN sebesar 29,63 persen atau lebih tepatnya menjadi 20.942 pelanggan dengan jumlah daya listrik terjual sebanyak 24.232.436 kWh.

Jumlah Pelanggan PLN Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2015-2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Sumber energi yang tak kalah penting bagi masyarakat adalah air bersih. Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2020 yaitu sebanyak 2.052 pelanggan dengan jumlah air yang disalurkan yaitu 372.648 mm³. Di Kabupaten Kepulauan Sitaro masih banyak rumah tangga yang tidak menggunakan air PDAM sebagai sumber air bersih, biasanya masyarakat menggunakan air hujan atau air sumur bor/pompa untuk memenuhi kebutuhan air bersih tersebut.

Lokasi Cadangan Barang Tambang Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2016

Jenis	Lokasi	Cadangan
Emas	- Kec. Biaro	Indikasi
	- Kec. Tagulandang Utara	Indikasi
Tembaga	- Kec. Biaro	Indikasi
Pasir Besi	- Kec. Tagulandang Selatan	Indikasi
	- Kec. Tagulandang	Indikasi
	- Kec. Siau Timur	Indikasi
Biji Besi	- Kec. Siau Timur Selatan	Indikasi
	- Kec. Siau Timur	Indikasi
	- Kec. Siau Barat Selatan	Indikasi
	- Kec. Tagulandang Utara	Indikasi
	- Kec. Siau Barat Utara	Indikasi

Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2017

Kabupaten Kepulauan Sitaro juga memiliki potensi pertambangan mineral logam yang dapat dikembangkan. Dinas Pertambangan dan Energi mencatat hingga tahun 2016 terdapat beberapa lokasi yang diindikasikan sebagai lokasi cadangan barang tambang yang meliputi emas, tembaga, pasir besi, dan biji besi. Lokasi tersebut diantaranya berada pada Kecamatan Biaro, Tagulandang Selatan, Tagulandang, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Siau Barat Selatan, Tagulandang Utara, dan Siau Barat Utara.

13 hotel dan pariwisata

Sektor pariwisata mulai bangkit

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Sitaro mulai mengalami peningkatan selama. Pada tahun 2021, jumlah wisatawan meningkat dibanding tahun 2020.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi besar baik bagi masyarakat dalam hal penyediaan lapangan kerja, maupun bagi pemerintah dalam hal peningkatan pendapatan daerah. Sebagai wilayah kepulauan, Kabupaten Kepulauan Sitaro memiliki objek wisata yang didominasi oleh objek wisata alam seperti pantai, taman bawah laut, pantai air panas, dan juga gunung. Selain itu, Kabupaten Kepulauan Sitaro juga memiliki wisata budaya dan sejarah, seperti fosil dan makam-makam kuno.

Selama tahun 2021, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Kepulauan Sitaro secara umum sudah mulai mengalami peningkatan setelah mengalami penurunan yang ekstrim selama 3 tahun terakhir akibat pandemi. Walaupun mengalami penurunan jumlah wisatawan mancanegara, namun Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sitaro mencatat kenaikan pada jumlah wisatawan domestik yang meningkat sebesar 82 persen dari tahun 2020.

Hotel ataupun penginapan menjadi salah satu sarana yang dapat menunjang peningkatan sektor pariwisata. Pada tahun 2021 jumlah hotel atau penginapan di Kabupaten kepulauan Sitaro mengalami penambahan dua penginapan sehingga jumlah hotel dan penginapan di

tahun 2021 menjadi 16 hotel dan penginapan. Penambahan tersebut juga diikuti dengan peningkatan jumlah kamar di mana menjadi 193 kamar.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Lokal dan Mancanegara Kabupaten Kepulauan Sitaro 2019-2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Statistik Hotel Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Akomodasi			
Hotel tdk berbintang	1	1	1
Lainnya	12	13	15
Total	13	14	16
Jumlah Kamar			
Hotel tdk berbintang	23	23	23
Lainnya	151	151	170
Total	174	174	193

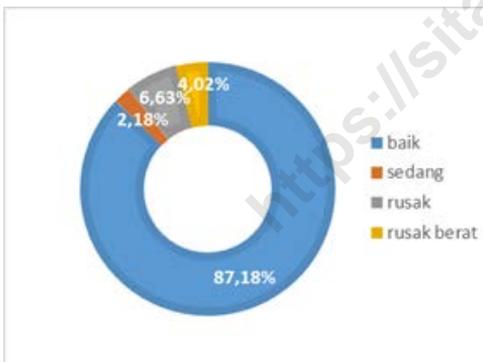
Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Masih ada jalanan di Kabupaten Kepulauan Sitaro dalam kondisi rusak

Meskipun sebagian besar permukaan jalan di Kabupaten Kepulauan Sitaro dalam kondisi baik, tetapi 3,87 persen diantaranya rusak dan 5,70 persen lainnya rusak berat.

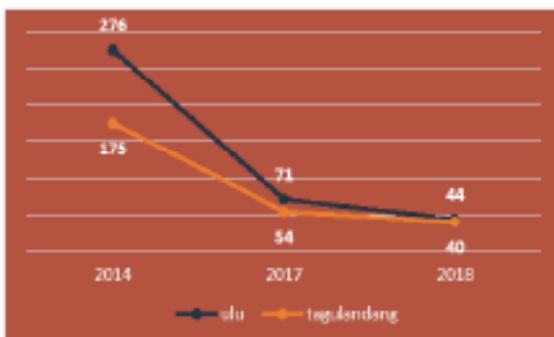
Untuk menunjang perekonomian daerah yang optimal, diperlukan sarana prasarana transportasi yang baik dan memadai. Salah satu sarana utama yaitu jalan. Jalan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Hingga tahun 2021 Kabupaten Kepulauan Sitaro hanya memiliki dua jenis jalan yaitu jalan provinsi dengan panjang total 21,8 km dan jalan kabupaten dengan panjang total 259,29 km.

Kondisi Jalan Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2022

Jumlah Sambungan Telepon Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2014-2018



Sumber: Kep. Sitaro dalam Angka 2019

Sebagian besar permukaan jalan di Kabupaten Kepulauan Sitaro berada pada kondisi baik yaitu sekitar 87,21 persen atau 226,14 km. Sisanya yaitu sepanjang 33,16 km dalam kondisi sedang, rusak, dan rusak berat. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan, mayoritas jalan di Kabupaten Kepulauan Sitaro berpermukaan aspal yaitu sekitar 85,90 persen.

Dalam menunjang mobilitasnya, masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sitaro masih banyak yang mengandalkan transportasi umum. Transportasi umum tersebut terdiri dari angkutan perdesaan dan angkutan perkotaan. Pada tahun 2021, terdapat 21 trayek angkutan perdesaan dengan jumlah kendaraan 227 kendaraan. Sedangkan untuk angkutan perkotaan memiliki 9 trayek dengan jumlah kendaraan 104 kendaraan.

Seiring perkembangan suatu teknologi, penggunaan telepon kabel terus mengalami penurunan. Tercatat dari tahun 2014 ke 2018, banyaknya sambungan telepon baik di Kabupaten Kepulauan Sitaro mengalami penurunan yang cukup dalam. Dari 451 sambungan di tahun 2014 terus menurun hingga tersisa 84 sambungan di tahun 2018.

**Tahukah Anda

Transportasi laut merupakan transportasi utama di Kepulauan Sitaro karena satu-satunya transportasi yang dapat menjangkau ibukota provinsi maupun wilayah-wilayah lain di luar pulau.

15 pengeluaran penduduk

Pengeluaran makanan dan non makanan masyarakat Kabupaten Kepulauan Sitaro mendekati seimbang

Secara umum, pengeluaran rata-rata per kapita per bulan di Kabupaten Kepulauan Sitaro mencapai 1.131.351 rupiah di mana 48 persen diantaranya digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan.

Peningkatan taraf kesejahteraan umumnya ditandai dengan peningkatan jumlah pendapatan masyarakat yang biasanya berdampak langsung terhadap meningkatnya pengeluaran. Pengeluaran penduduk dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pengeluaran makanan dan non makanan.

Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan masyarakat Kabupaten Kepulauan Sitaro secara umum sudah didominasi pada non makanan dibandingkan makanan. Jika dilihat berdasarkan tingkat golongan pendapatan, semakin tinggi golongan pendapatan masyarakat maka cenderung memiliki proporsi pengeluaran non makanan (seperti untuk pendidikan, kesehatan, dan hiburan) yang lebih tinggi. Pada kelompok pendapatan 40 persen terbawah, pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan yaitu 289.352 rupiah atau 61,04 persen dari total pengeluaran. Sedangkan untuk golongan pendapatan 40 persen tengah dan 20 persen teratas masing-masing memiliki pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan sebesar 483.272 rupiah (54,85 persen) dan 870.943 rupiah (42,72 persen).

Apabila dilihat dari kecukupan gizi yang dikonsumsi, pada tahun 2021 masyarakat pendapatan 40 persen terbawah di Kabupaten Kepulauan Sitaro memiliki konsumsi rata-rata protein dan kalori per kapita per hari sebesar 37,37 gram dan 1.517,35 kkal.

Sedangkan pada kelompok pendapatan 40 persen tengah mengkonsumsi rata-rata sebesar 47,19 gram protein dan 1.822,89 kkal kalori. Sisanya yaitu kelompok 20 persen teratas memiliki pemenuhan gizi yang lebih baik yaitu 63,42 gram protein serta 2.255,22 kkal kalori per kapita per hari

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



Sumber: Statkesra Kep. Sitaro 2021

Konsumsi Rata-rata Protein dan Kalori Per Kapita Per Hari di Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021

Kelompok	Protein (gram)	Kalori (kkal)
40 persen terbawah	37.37	1,517.35
40 persen tengah	47.19	1,822.89
20 persen teratas	63.42	2,255.22

Sumber: Statkesra Kep. Sitaro 2021

**Tahukah Anda

WNPG (2012) menyatakan bahwa angka kecukupan protein dan kalori Penduduk Indonesia adalah 57 gram dan 2150 kkal per kapita per hari.

PDRB dan PDRB per kapita terus mengalami peningkatan setiap tahunnya

Dari tahun 2019 hingga 2021 PDRB dan PDRB per kapita Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, nilai PDRB mencapai 2,63 triliun rupiah dan PDRB per kapita mencapai 36,42 juta rupiah.

Perkembangan PDRB (2010=100) Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021 (Miliar Rp)

2019	2020*	2021**
		
PDRB ADHK 1.594,05	PDRB ADHK 1.610,52	PDRB ADHK 1.681,88
PDRB ADHB 2.366,74	PDRB ADHB 2.447,46	PDRB ADHB 2.626,95

Sumber: sitarokab.bps.go.id

Perkembangan PDRB per Kapita (2010=100) Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2019-2021 (Juta Rp)



Sumber: sitarokab.bps.go.id

**Tahukah Anda

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi suatu daerah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat mencerminkan kinerja perekonomian suatu wilayah pada periode tertentu. Selain itu, PDRB juga dapat dijadikan ukuran produktivitas wilayah karena PDRB mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Selama periode tahun 2019-2021, perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sitaro terus mengalami peningkatan. Berdasarkan harga yang berlaku, nilai PDRB tahun 2021 mencapai 2,63 triliun rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 179,49 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilai PDRB atas harga konstan sebesar 1,68 triliun rupiah, meningkat 71,36 miliar rupiah dibandingkan tahun 2020.

Seiring meningkatnya perekonomian Kabupaten Kepulauan Sitaro, PDRB per kapita pertahun juga mengalami peningkatan. PDRB per kapita merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur rata-rata pendapatan penduduk. Pada tahun 2020 PDRB per kapita Kabupaten Kepulauan Sitaro sebesar 34,08 juta rupiah. Kemudian nilai tersebut bertambah sebesar 2,34 juta rupiah tahun berikutnya sehingga PDRB per kapita di tahun 2021 yaitu sebesar 36,42 juta rupiah.

* : angka sementara

** : angka sangat sementara

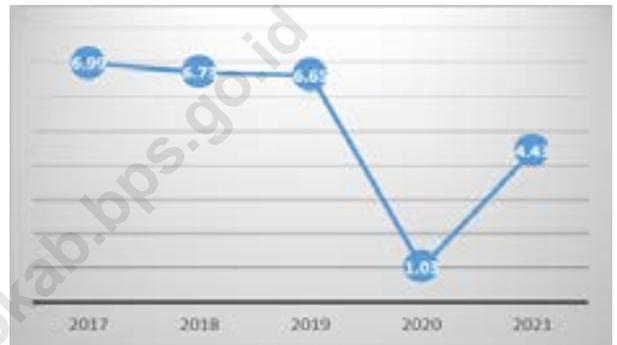
Sektor pertanian masih menjadi penyumbang utama PDRB

Produk Domestik Bruto Kabupaten Kepulauan Sitaro masih didominasi oleh sektor pertanian. Kontribusi dari sektor tersebut mencapai 32,08 persen atau sebesar 842,76 miliar rupiah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang mampu mengukur keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu wilayah. Kabupaten Kepulauan Sitaro mulai bangkit setelah melewati masa pandemi covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 yang berhasil mencapai 4,43 persen di mana meningkat 3,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sitaro sudah mulai bangkit untuk memulihkan perekonomian.

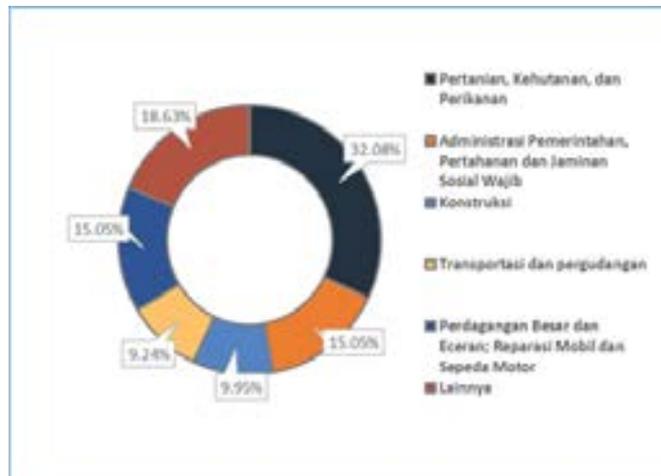
Bila ditinjau lebih jauh, kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2021 berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 32,08 persen. Diikuti sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dan sektor perdagangan besar dan eceran yang keduanya memiliki kontribusi dengan sebesar 15,05 persen. Dan pada peringkat keempat dan kelima terbesar yaitu sektor konstruksi serta transportasi dan pergudangan dengan kontribusi masing-masing 9,95 persen serta 9,24 persen. Sedangkan untuk sektor dengan kontribusi terendah pada PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Kepulauan Sitaro adalah sektor perdagangan listrik dan gas serta sektor jasa perusahaan dengan kontribusi masing-masing hanya 0,06 persen dan 0,03 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2017-2021



Sumber: sitarokab.bps.go.id

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kepulauan Sitaro, 2021



**Tahukah Anda

BPS mengklasifikasikan lapangan usaha penyusun PDRB menjadi 17 sektor.

Pertumbuhan ekonomi Sitaro berada di posisi kedua se-Sulawesi Utara

Pada masa pandemi covid-19, pada tahun 2021 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Sitaro mampu tumbuh sebesar 4,43 dan berada di posisi keenam se-Sulawesi Utara

Cara lain untuk mengukur seberapa jauh kinerja pembangunan yang telah dicapai yaitu dengan membandingkan beberapa indikator terhadap indikator dari kabupaten/kota lain,

khususnya yang berada dalam satu wilayah, dalam hal ini yaitu Provinsi Sulawesi Utara.

Sebagai salah satu kabupaten termuda, perkembangan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sitaro terbilang baik. Hal ini dapat tercermin dari nilai pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sebesar 4,43 persen yang yang mampu bertumbuh positif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sitaro sudah mulai pulih setelah dihantam pandemi covid-19 sejak tahun 2020. Walaupun masih dibawah Kabupaten Sangihe, namun pertumbuhan ekonomi Sitaro dapat melampaui Kab. Talaud.

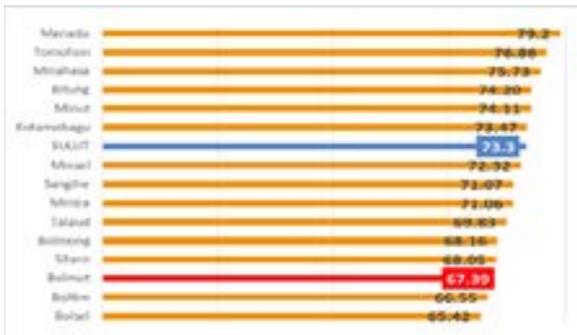
Apabila dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), posisi Kabupaten Kepulauan Sitaro masih sedikit tertinggal, yaitu berada di posisi 12 dari 15 kabupaten/ kota di Provinsi Sulawesi Utara. Namun jika dilihat dari sisi lain, nilai tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga diharapkan pembangunan yang sudah dilaksanakan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro terutama bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi bisa semakin baik. IPM Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2021 (68,05) masih lebih tinggi dibandingkan dua kabupaten pemekaran lainnya, yaitu Bolaang Mongondow Utara (67,39) dan Bolaang mongondow Selatan (65,42).

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2021

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi
Kab. Kep. Sangihe	5,99
Kab. Minahasa Utara	5,96
Kota Manado	5,14
Kab. Minahasa Selatan	4,91
Kota Bitung	4,60
Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,43
Kab. Minahasa Tenggara	4,29
Kota Kotamobagu	4,20
SULAWESI UTARA	4,16
Kab. Bolaang Mongondow	3,87
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	3,74
Kab. Minahasa	3,53
Kab. Bolaang Mongondow Utara	3,46
Kab. Kep. Talaud	3,34
Kab. Bolaang Mongondow Timur	3,05
Kota Tomohon	2,05

Sumber: sulut.bps.go.id

IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2021



Sumber: sulut.bps.go.id

Daftar Lampiran

<https://sitarokab.bps.go.id>

Lampiran 1. Luas Kabupaten Kepulauan Sitaro menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
Biaro	20.85	7.56
Tagulandang Selatan	21.63	7.84
Tagulandang	55.53	20.12
Tagulandang Utara	17.92	6.49
Siau Barat Selatan	15.10	5.47
Siau Timur Selatan	24.06	8.72
Siau Barat	34.92	12.65
Siau Tengah	11.80	4.28
Siau Timur	55.94	20.27
Siau Barat Utara	18.20	6.60

Lampiran 2. Jumlah Desa atau Kelurahan di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2021

Kecamatan	Desa	Kelurahan
Biaro	5	-
Tagulandang Selatan	6	-
Tagulandang	13	2
Tagulandang Utara	6	-
Siau Barat Selatan	7	-
Siau Timur Selatan	14	-
Siau Barat	9	3
Siau Tengah	4	-
Siau Timur	11	5
Siau Barat Utara	8	-
Jumlah	83	10

Lampiran 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro menurut Kecamatan Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan		
Biaro	1,881	1,858	3,739	101.24
Tagulandang Selatan	2,484	2,430	4,914	102.22
Tagulandang	6,650	6,639	13,289	100.17
Tagulandang Utara	2,137	2,057	4,194	103.89
Siau Barat Selatan	2,299	2,305	4,604	99.74
Siau Timur Selatan	4,419	4,185	8,604	105.59
Siau Barat	4,443	4,391	8,834	101.18
Siau Tengah	1,046	999	2,045	104.70
Siau Timur	8,757	8,912	17,669	98.26
Siau Barat Utara	2,139	2,104	4,243	101.66
Jumlah	36,255	35,880	72,135	101.05

Lampiran 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Kepulauan Sitaro menurut Kelompok Umur Tahun 2020

Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	2.284	2.108	4.392
5-9	2.550	2.534	5.084
10-14	2.528	2.372	4.900
15-19	2.721	2.481	5.202
20-24	2.861	2.635	5.496
25-29	2.911	2.827	5.738
30-34	3.181	2.938	6.119
35-39	2.715	2.433	5.148
40-44	2.504	2.338	4.842
45-49	2.458	2.457	4.915
50-54	2.418	2.497	4.915
55-59	2.364	2.300	4.664
60-64	1.816	1.845	3.661
65+	2.809	3.932	6.741
Jumlah	36.120	35.697	71.817

Lampiran 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja			
- Bekerja	20.971	12.667	33.638
- Pengangguran Terbuka	824	326	1.150
Bukan Angkatan Kerja			
- Sekolah	897	1.415	2.312
- Mengurus Rumah Tangga	1.968	11.593	13.561
- Lainnya	1.585	1.158	2.743
Jumlah	26.245	27.159	53.404
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	83,04	47,84	65,14
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,78	2,51	3,31

Lampiran 6. Jumlah Fasilitas Kesehatan Utama menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2021

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu
Biaro	-	1	1
Tagulandang Selatan	-	1	1
Tagulandang	1	1	4
Tagulandang Utara	-	1	1
Siau Barat Selatan	-	1	2
Siau Timur Selatan	1	2	5
Siau Barat	-	2	1
Siau Tengah	-	1	-
Siau Timur	-	2	4
Siau Barat Utara	-	1	3
Jumlah	2	13	22



Lampiran 7. Jumlah Hotel/Penginapan dan Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2021

Kecamatan	Hotel/Penginapan	Restoran/Rumah Makan
Biaro	-	-
Tagulandang Selatan	-	3
Tagulandang	7	19
Tagulandang Utara	-	-
Siau Barat Selatan	-	-
Siau Timur Selatan	1	-
Siau Barat	5	19
Siau Tengah	-	-
Siau Timur	3	27
Siau Barat Utara	-	-
Jumlah	16	68

Lampiran 8. Komponen Penyusun IPM di Kabupaten Kepulauan Sitaro Tahun 2011-2021

Tahun	IPM	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita Riil (Ribu Rp)
2011	62.45	69.05	10.38	7.92	6,821.30
2012	63.35	69.14	10.59	8.01	7,165.62
2013	63.91	69.24	10.72	8.09	7,349.00
2014	64.35	69.29	10.89	8.18	7,442.44
2015	65.00	69.59	11.06	8.34	7,537.07
2016	65.66	69.72	11.24	8.45	7,742.00
2017	66.03	69.85	11.32	8.56	7,812.00
2018	66.75	70.14	11.51	8.57	8,097.00
2019	67.48	70.54	11.64	8.75	8,252.00
2020	67.64	70.73	11.67	8.97	8,080.00
2021	68.05	70.87	11.86	9.03	8,145.00



Lampiran 9. Perbandingan IPM Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2019	2020	2021
Bolaang Mongondow	67.82	67.89	68.16
Minahasa	75.47	75.29	75.73
Kepulauan Sangihe	70.53	70.73	71.07
Kepulauan Talaud	68.97	69.40	69.83
Minahasa Selatan	71.68	72.11	72.32
Minahasa Utara	73.95	73.90	74.11
Bolaang Mongondow Utara	66.91	66.99	67.39
Kepulauan Sitaro	67.48	67.64	68.05
Minahasa Tenggara	70.47	70.51	71.06
Bolaang Mongondow Selatan	65.28	65.00	65.42
Bolaang Mongondow Timur	68.08	65.99	66.55
Kota Manado	79.12	78.93	79.20
Bitung	74.20	74.10	74.20
Kota Tomohon	76.67	76.69	76.86
Kota Kotamobagu	73.22	72.97	73.47
Sulawesi Utara	72.99	72.93	73.30

Lampiran 10. PDRB Kabupaten Kepulauan Sitaro Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2021

Lapangan Usaha	Tahun		
	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	541.73	567.97	594.56
Pertambangan dan Penggalian	50.47	49.26	52.46
Industri Pengolahan	13.03	13.57	14.36
Pengadaan Listrik dan Gas	1.13	1.21	1.25
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.23	1.21	1.25
Konstruksi	167.68	159.56	165.59
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	245.60	245.23	253.25
Transportasi dan Pergudangan	144.21	133.34	136.56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.01	10.90	11.09
Informasi dan Komunikasi	10.81	12.18	12.43
Jasa Keuangan dan Asuransi	19.52	21.03	22.06
Real Estate	68.89	68.08	70.26
Jasa Perusahaan	0.44	0.43	0.45
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	204.00	203.58	211.46
Jasa Pendidikan	15.36	15.86	16.46
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96.28	105.24	116.51
Jasa Lainnya	1.89	1.88	1.91
PDRB	1,594.05	1,610.52	1,681.88

Lampiran 11. PDRB Kabupaten Kepulauan Sitaro Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2021

Lapangan Usaha	Tahun		
	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	713.42	767.24	842.76
Pertambangan dan Penggalian	72.80	73.06	80.08
Industri Pengolahan	18.47	20.00	21.48
Pengadaan Listrik dan Gas	1.26	1.40	1.46
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.97	2.00	2.10
Konstruksi	255.42	248.48	261.46
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	350.70	370.88	395.33
Transportasi dan Pergudangan	245.51	232.22	242.85
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17.07	15.28	15.69
Informasi dan Komunikasi	12.84	14.42	15.02
Jasa Keuangan dan Asuransi	28.39	30.47	33.44
Real Estate	109.44	111.32	117.59
Jasa Perusahaan	0.73	0.75	0.80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	377.87	380.61	395.38
Jasa Pendidikan	24.21	25.82	27.09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133.67	150.43	171.23
Jasa Lainnya	2.99	3.08	3.20
PDRB	2,366.74	2,447.46	2,626.95

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Iyahl Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-Enlighten The Nation-



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO
BPS-Statistics of Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Regency
Jl. Sunggu, Kelurahan Paniki Lingkungan IV, Kec. Siau Barat, 95062
E-mail: bps7108@bps.go.id
Homepage: <http://sitarokab.bps.go.id>